



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PEMURIDAN BAGI KAUM LANJUT USIA: SEBUAH UPAYA UNTUK MENOLONG KAUM
LANJUT USIA MENJADI MURID KRISTUS YANG SEJATI

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Hana Shakuntala
1021212014

0037416

Jakarta
2016

PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PEMURIDAN BAGI KAUM LANJUT USIA: SEBUAH UPAYA UNTUK MENOLONG KAUM LANJUT USIA MENJADI MURID KRISTUS YANG SEJATI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 5 Agustus 2016.

Dosen Penguji

Tanda Tangan



1. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



2. Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.



3. Hendro Lim, S.Kom., M.Div.

Jakarta, 5 Agustus 2016



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PEMURIDAN BAGI KAUM LANJUT USIA: SEBUAH UPAYA UNTUK MENOLONG KAUM LANJUT USIA MENJADI MURID KRISTUS YANG SEJATI sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 5 Agustus 2016



Hana Shakuntala
NIM: 1021212014

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Hana Shakuntala (1021212014)
- (B) PEMURIDAN BAGI KAUM LANJUT USIA: SEBUAH UPAYA UNTUK MENOLONG
KAUM LANJUT USIA MENJADI MURID KRISTUS YANG SEJATI
- (C) Vii + 99 hlm; 2016
- (D) Konsentrasi Pendidikan Kristen
- (E) Skripsi ini membahas tentang pemuridan bagi kaum lanjut usia. Kaum lanjut usia memiliki banyak kemunduran di dalam hidupnya baik itu kemunduran secara fisik maupun mental dan biasanya kemunduran ini dianggap sebagai kekurangan. Kemunduran yang dialami kaum lanjut usia menyebabkan munculnya anggapan-anggapan yang negatif bagi mereka. Namun di balik kekurangannya, kaum lanjut usia memiliki kelebihan yang dianugerahkan secara khusus oleh Tuhan yaitu hikmat dan bijaksana serta usia yang panjang. Kelebihan ini dapat dengan maksimal dilakukan di dalam kehidupan jika kaum lanjut usia memiliki persekutuan yang intim dengan Tuhan. Pemuridan merupakan Amanat Agung Tuhan Yesus sebelum Dia terangkat ke sorga. Pemuridan adalah bagi seluruh umat manusia baik itu anak-anak sampai kepada lanjut usia. Pemuridan adalah cara untuk menolong kaum lanjut usia untuk menjalani kehidupan hari tua dengan maksimal bersama dengan Tuhan. Pemuridan bagi kaum lanjut usia harus dilakukan dengan tujuan agar kaum lanjut usia memiliki karakter yang serupa Kristus. Kaum lansia memiliki visi Kerajaan Sorga seperti yang dimiliki oleh Kristus.
- (F) Bibliografi 40 (1949-2014)
- (G) Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.

Daftar Isi

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	13
Tujuan Penelitian	14
Pembatasan Penelitian	14
Metodologi Penelitian	15
Sistematika Penelitian	15
BAB DUA: PANDANGAN TEOLOGIS MENGENAI KAUM LANSIA	17
Pandangan Alkitab Tentang Lansia	19
Dimensi yang Positif tentang Menjadi Lanjut Usia	21
Dimensi yang Negatif tentang Menjadi Lanjut Usia	25
Peran Lansia Bagi Lingkungan Sosialnya	28
Peran untuk Melayani	30
Peran untuk Kepemimpinan	31
Peran sebagai Pendidik dan Pemberita Injil	34
Peran sebagai Teladan Iman	35
Peran sebagai Narasumber	37
Kesimpulan	38

BAB TIGA: LANSIA SEBAGAI MURID KRISTUS	40
Pengertian Pemuridan	41
Tujuan Pemuridan	43
Karakteristik Murid	44
Seorang Murid adalah Seorang Pembelajar	45
Seorang Murid Menyerahkan Seluruh Hidup kepada Kristus	47
Seorang Murid adalah Orang yang Taat	49
Pemuridan Bagi Lansia	52
Pemuridan Lansia adalah Proses	52
Dimensi Pemuridan Lansia	55
Hasil Pemuridan Lansia	58
Perubahan Rohani	60
Perubahan Pikiran	61
Perubahan Perasaan	62
Perubahan Perilaku	63
Hambatan Pemuridan Lansia	63
Hambatan dari dalam Diri Lansia	64
Pemuridan Hanya sebagai Program	65
Pemimpin Rohani yang Tidak Mengerti Pentingnya Pemuridan	66
Kesimpulan	67
BAB EMPAT: STRATEGI PEMURIDAN BAGI LANSIA	69
Tahap Pemuridan kepada Lansia	70
Penginjilan	70
Pembinaan	72

Pemerlengkapan	80
Pengutusan	81
Pemimpin Rohani yang Membuat Kurikulum yang Baik	82
Pemimpin Rohani dengan Visi yang Jelas	85
Pemimpin Rohani dengan Persiapan yang Baik	87
Model Persekutuan Persekutuan Pemuridan Lansia	88
Kelompok Kecil	90
Kelompok Besar	91
Kesimpulan	92
BAB LIMA: PENUTUP	93
Kesimpulan	93
Refleksi Pembelajaran	95
BIBLIOGRAFI	96